

**STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**IIS SHOLEHATI FITRI
NIM/TM. 16031095/2016**

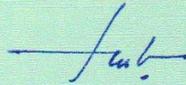
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
PESERTA DIDIK

Nama : Iis Sholehah Fitri
NIM/BP : 16031095/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP.197508152006042001

Padang, 17 Agustus 2020
Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP.19610510 198703 1 020

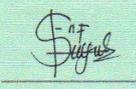
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
* Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri
Terbimbing terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik
Nama : Iis Sholehati Fitri
Nim : 16031095
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	
2. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	
3. Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, M. Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iis Sholehati Fitri
NIM/TM : 16031095/ 2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP.197508152006042001

Padang, 22 Agustus 2020
Saya yang menyatakan



Iis Sholehati Fitri
NIM. 16031095

ABSTRAK

Iis Sholehati Fitri : Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik

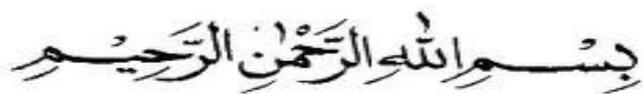
Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari jawaban dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pada tahap inkuiri terbimbing ini, guru mengajukan permasalahan kemudian peserta didik dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik berdasarkan studi literatur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh artikel jurnal yang terindeks minimal SINTA 4 yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Diperoleh 5 artikel jurnal yang relevan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal yang terindeks minimal SINTA 4. Analisis data pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kompetensi belajar peserta didik, baik kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata Kunci: Inkuiri Terbimbing, Kompetensi Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman. Skripsi ini berjudul: “Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S., dan ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd., selaku dosen penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, S.Pd, M.Pd., sebagai sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak saran dan petunjuk dalam menempuh pendidikan di jurusan biologi.

4. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua (Johardi dan Titik Puspa) yang selalu memberikan dukungan dan doa menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini, serta abang tercinta yang tak luput memberi semangat dorongan selama ini.
7. Rekan-rekan sejawat Biologi yang memberikan pengalaman berharga selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Pihak-pihak yang selama ini membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, dimohon kritikan serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 22 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel dan Data	18
D. Prosedur penelitian	19

E. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Deskripsi Data.....	21
B. Analisis Data.....	25
C. Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP	37
D. Kesimpulan.....	37
E. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester IPA Peserta Didik Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020	3
2. Tahap Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	11
3. <i>Review</i> Literatur pada Artikel Pertama	21
4. <i>Review</i> Literatur pada Artikel Kedua.....	22
5. <i>Review</i> Literatur pada Artikel Ketiga.....	23
6. <i>Review</i> Literatur pada Artikel Keempat.....	24
7. <i>Review</i> Literatur pada Artikel Kelima	25
8. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik yang dianalisis.....	27
9. Rekapitulasi Artikel yang dianalisis	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru IPA	41
2. Artikel 1.....	43
3. Artikel 2.....	46
4. Artikel 3.....	50
5. Artikel 4.....	62
6. Artikel 5.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita nasional. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kualitas pendidikan di Indonesia pada semua jenjang pendidikan masih sangat rendah. Kualitas suatu generasi bangsa ditunjukkan dengan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar peserta didik agar peserta didik berkembang dan bersemangat sepenuhnya selama proses pembelajaran. Menurut Rahyubi (2012: 6) belajar adalah proses yang terjadi pada suatu individu untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam proses belajar, perlu adanya input yang berupa stimulus dan output berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa tanggapan atau reaksi terhadap

stimulus yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar memerlukan interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran yang bermakna merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta menjadi manusia yang terarah (Suyanti, 2010: 42). Agar pembelajaran berlangsung efektif, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber ilmu, tetapi juga berperan sebagai motivator, menjadi teladan, melatih, serta sebagai fasilitator dalam pengembangan minat peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri.

Kegiatan pembelajaran saat ini sudah diarahkan untuk berpusat pada peserta didik. Ada 3 kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, yaitu: (1) kompetensi kognitif adalah kemampuan memiliki pengetahuan (IQ), (2) kompetensi afektif dilihat dari aspek sikap (ESQ) baik dari sosial maupun spiritualnya, dan (3) kompetensi psikomotor adalah keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, baik dari segi bakat, minat, dan kreatifitas. Cara guru menyampaikan tujuan belajar adalah dengan menyiapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran ialah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang berpengaruh ialah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun,

kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah dan bercerita. Oleh karena itu membuat peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah seorang guru IPA, yaitu Ibu Herniwida, S.Pd., yang mengajar kelas VII di SMPN 15 Padang, sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Namun peserta didik belum mampu mencapai batas KKM yang diharapkan. Beliau menjelaskan bahwa kompetensi belajar peserta didik kelas VII di SMPN 15 Padang masih rendah. Rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester IPA Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester IPA Peserta Didik Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	% Ketuntasan		Rata-rata Nilai
			<KKM	>KKM	
1.	VII 1	32	96,87%	3,12%	43,28
2.	VII 2	32	100%	0%	30,88
3.	VII 3	32	100%	0%	31,17
4.	VII 4	32	100%	0%	31,04
5.	VII 5	32	100 %	0%	31,56
6.	VII 6	32	100 %	0%	32,73
7.	VII 7	32	100 %	0%	30,75

(Sumber: Guru IPA SMP Negeri 15 Padang).

Berdasarkan Tabel 1 terlihat masih rendahnya nilai peserta didik untuk mata pelajaran IPA. Setelah dilakukan wawancara dengan salah seorang guru IPA Kelas VII SMPN 15 Padang rendahnya hasil belajar peserta didik ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan kurangnya keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu

minimnya penggunaan model pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Pada saat dilakukan wawancara dan observasi, guru menyatakan bahwa masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Ditemukan beberapa masalah dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya yaitu; kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru, apabila diberikan pertanyaan peserta didik cenderung menunggu jawaban dari guru dan peserta didik kurang mau berusaha mencari jawaban sendiri. Beberapa kali guru menerapkan metode diskusi kelompok untuk menanggulangi permasalahan tersebut, namun pada saat diskusi berlangsung hanya sebagian peserta didik yang terlibat aktif dalam kelompoknya, sedangkan sebagian peserta didik cenderung tidak mengikuti proses diskusi dengan baik dan melakukan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman yang lain ataupun tidak fokus mengikuti proses pembelajaran. Kemudian ketika berdiskusi kelompok peserta didik cenderung menunggu jawaban dari temannya, sehingga tidak terjadinya kerjasama antar peserta didik. Oleh sebab itu, proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja, sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari permasalahan tersebut, apabila kondisi ini dibiarkan terus menerus tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar. Jadi, guru harus bisa mengupayakan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas peserta didik dan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik agar lebih baik untuk kedepannya. Untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik diharapkan guru dapat menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan menerapkan

model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari jawaban dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pada tahap inkuiri terbimbing ini, guru mengajukan permasalahan kemudian peserta didik dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan masalah di atas dan keterbatasan peneliti tidak dapat melakukan penelitian langsung di lapangan dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga penelitian ini dilakukan dengan studi literatur yang diperoleh dari artikel-artikel yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber referensi pada penelitian yang pernah dilakukan serta mengambil kesimpulan sejauh mana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kompetensi peserta didik berdasarkan studi literatur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran yang kurang variatif.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan berdiskusi kelompok.
4. Hasil belajar IPA peserta didik masih rendah karena hampir semua peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.
5. Belum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing di SMP Negeri 15 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kompetensi belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu “Apakah terdapat pengaruh positif model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kompetensi belajar peserta didik berdasarkan studi literatur?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap kompetensi belajar peserta didik berdasarkan studi literatur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan, guna meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pola berpikir peserta didik.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian serupa.
3. Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran sebagai bekal seorang calon pendidik.